

# FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN WANITA MENIKAH UNTUK BEKERJA DI KABUPATEN PASAMAN

Rodian <sup>1\*</sup>, Irwan Muslim <sup>2\*</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta, <sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

[Iamrodian12@gmail.com](mailto:Iamrodian12@gmail.com), [irwanmuslim64@gmail.com](mailto:irwanmuslim64@gmail.com) .

## *Abstract*

Semenjak terjadinya krisis moneter, pergerakan ketenagakerjaan semakin rumit. Dari segi positifnya terdapat adanya kecenderungan semakin meningkatnya permintaan pasar kerja terhadap tenaga kerja terampil di perkotaan. Namun dari segi negatifnya terdapat banyaknya PHK sebagai akibat dari rendahnya permintaan terhadap produk-produk yang insentif di hasilkan oleh tenaga kerja. Sementara tambahan pekerja baru semakin lama ada secara alamiah. Variabel tingkat usia dengan nilai minimum adalah sebesar 00 dan maximum adalah sebesar 1.00, variabel tingkat pendidikan dengan nilai minimum adalah sebesar 1.00 dan nilai maximum adalah sebesar 10.00, variabel pendapatan suami adalah sebesar 00. Dan maximum sebesar 10 juta, variabel pekerjaan suami adalah dengan nilai minimum sebesar 00 dan maximum sebesar 7.00, variabel jumlah tanggungan anak dengan nilai minimum adalah sebesar 1,00 dan nilai maximum adalah sebesar 14.00 sedangkan variabel wilayah tempat tinggal dengan nilai maximum adalah 1 dan nilai minimum

**Kata Kunci : Tingkat usia, Pendidikan, pendapatan suami, pekerjaan suami.**

## **Pendahuluan**

Semenjak terjadinya krisis moneter, pergerakan ketenagakerjaan semakin rumit. Dari segi positifnya terdapat adanya kecenderungan semakin meningkatnya permintaan pasar kerja terhadap tenaga kerja terampil di perkotaan. Namun dari segi negatifnya terdapat banyaknya PHK sebagai akibat dari rendahnya permintaan terhadap produk-produk yang insentif di hasilkan oleh tenaga kerja. Sementara tambahan pekerja baru semakin lama ada secara alamiah.

Ketika terjadinya proses PHK dan semakin rendahnya permintaan tenaga kerja oleh pasar kerja, maka alternatif untuk meningkatnya sumber penghasilan rumah tangga adalah di topang oleh para istri bagi mereka yang sudah berumah tangga atau membuka usaha tambahan

bagi istri yang harus mengurangi jumlah jam kerja.

## **TUJUAN**

Pengaruh usia wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman. Pengaruh tingkat pendidikan wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman. Pengaruh pendapatan suami wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman. Pengaruh pekerjaan suami wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman. Pengaruh jumlah tanggungan wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman. Pengaruh wilayah tempat tinggal wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman.

## MANFAAT

Bagi pengembangan ilmu ekonomi mikro, ilmu ekonomi Ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia. Bagi pengambilan kebijakan yaitu BPS dan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Bagi penelitian lebih lanjut yang meneliti tentang faktor yang mempengaruhi keputusan wanita menikah untuk bekerja.

## TINJAUAN PUSTAKA

Analisis jangka panjang tentang penawaran tenaga kerja memperkenalkan kepada individu waktu yang diperlukan untuk melakukan penyesuaian yang lebih lengkap terhadap perubahan - perubahan di dalam lingkungan hidup. Suatu penyesuaian akan bersifat sekular (atau berjangka panjang) dalam perubahan – perubahan partisipasi tenaga kerja. Meskipun tingkat partisipasi angkatan kerja pada keseluruhannya telah menunjukkan kecenderungan yang relatif konstan dalam abad ini, namun terdapat terdapat pergeseran yang dramatik dalam soal umur dan komposisi jenis kelamin dalam angkatan kerja. Terutama sekali terdapat penambahan yang besar dalam dalam tingkat partisipasi angkatan kerja di kalangan wanita yang telah menikah, dan penurunan dalam tingkat partisipasi kaum pekerja yang berusia lanjut, berusia anak-anak, dan berusia lebih muda.

Pengaruh ekonomi merupakan faktor yang penting dalam menjelaskan probabilitas bahwa seorang wanita terlibat dalam kegiatan ekonomi.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh wanita yang berstatus sudah menikah di kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat. Pada pelaksanaan Sakernas 2022 seluruh sampel rumah tangga dilakukan

pencacahan dengan dokumen Kor dan Modul Konsumsi. Penarikan sampel dilakukan dalam 2 tahap serta dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan (Survei Angkatan Kerja Nasional, 2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Variable	Coefficient	Std. Error	Z	Sig
Tingkat usia	-0.065	0.006	-0.99	0.321
Pendidikan	0.324	0.293	1.53	0.126
Pendapatan Suami	7,339	6.980	0.10	0.916
Pekerjaan Suami	-0.189	0.217	-0.72	0.472
Jumlah Anggota RT	-0.130	0.451	-59	0.011
Wilayah tempat tinggal	-0.600	0.134	-244	0.015
Constanta	0.058	0.0509	310	0.002

Pada variabel Usia Isteri memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap peluang terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja di kabupaten Pasaman. Hal ini terlihat dari nilai signifikan  $0.321 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya tingkat usia tidak berpengaruh terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja di Kabupaten Pasaman. Pada variabel pendidikan memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi  $0.126 > 0,05$  yang berarti beraarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Artinya pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja di Kabupaten Pasaman. Pendapatan suami Pada variabel pendapatan suami memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi  $0.916 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

## KESIMPULAN

Tingkat usia ( $X_1$ ) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja di Kabupaten Pasaman ( $Y$ ) pada taraf nyata 5% dimana artinya apabila semakin tinggi

tingkat usia produktif wanita berstatus menikah, maka akan semakin tinggi pula keputusan wanita menikah untuk bekerja, begitu pula sebaliknya.

Tingkat pendidikan ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja di Kabupaten Pasaman (Y) pada taraf nyata 5% dimana artinya semakin tinggi tingkat pendidikan wanita berstatus menikah, maka akan semakin tinggi pula keputusan wanita menikah untuk bekerja, begitu pula sebaliknya.

Tingkat Pendapatan Suami ( $X_3$ ) memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap keputusan wanita menikah untuk bekerja di Kabupaten Pasaman (Y) pada taraf nyata 5% dimana artinya semakin tinggi pendapatan suami, maka akan semakin tinggi pula keputusan wanita menikah untuk bekerja, begitu pula sebaliknya.

### SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

Motivasi atau tujuan wanita menikah untuk bekerja adalah untuk membantu suami dalam meringankan beban keluarga. Pendidikan wanita yang semakin meningkat dan berkualitas di Kabupaten Pasaman juga ikut memicu keinginan wanita untuk bekerja. Wanita akan merasa gengsi jika tidak bekerja karena telah memiliki pendidikan yang tinggi, terlebih di Kabupaten Pasaman, Provinsi Sumatera Barat masih kuat akan kaum wanita sebagai pewaris pusako keluarga.

Oleh karena itu diperlukan motivasi yang kuat untuk wanita di Kabupaten Pasaman agar dapat terus untuk mengembangkan karirnya, karena dengan hal tersebut akan memicu wanita untuk lebih mengembangkan dan meningkatkan

potensinya dalam bekerja, sehingga produktivitas wanita dapat meningkat dan mampu bersaing dalam pasar kerja.

### DAFTAR PUSTAKA

- Almanfaluthi, Bahrein. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Kawin Untuk Bekerja di Sumatera Barat*. Fakultas Ekonomi Universitas Andalas: Padang
- Ballante, Don dan Jackson, Mark. 1990. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Damayanti, Ariska, and Achma Hendra Setiawan. *Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya Studi Kasus 30 Responden Wanita Menikah di Kota Semarang*. Diss. Universitas Diponegoro, 2011.
- Damayanti, Ariska. 2011. *Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah dan Faktor yang Mempengaruhinya (Studi Kasus 30 Responden Wanita Menikah di Kota Semarang)*. Skripsi Universitas Diponegoro: Semarang
- Dewi, Putu Martini. 2012. *Keputusan Tenaga Kerja Wanita dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga*. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Elfindri dan Bachtiar. 2004. *Ekonomi Ketenagakerjaan*. Andalas University Press. Padang.
- Elfindri. 2001. *Ekonomi Sumberdaya Manusia*. Penerbit Universitas Andalas.
- Hisan, Anisa Khairatun. 2013. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Wanita Menikah Untuk Bekerja Di Provinsi Sumatera Barat*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang: